



Seminar Nasional & International Conference

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon
vol. 5 | no. 3 | pp. 419-469 | Des 2019
ISSN: 2407-8050

PROSIDING SEMILAR NASIONAL MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA Magelang, 31 Agustus 2019



Sekumpul Waterfall, Bali, Indonesia, foto: Alexandra K

Penyelenggara & Pendukung



PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 5 | no. 3 | pp. 419-469 | Desember 2019 | ISSN: 2407-8050 |

DEWAN PENYUNTING:

Ketua, **Ahmad Dwi Setyawan**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **Sugiyarto**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **Ari Pitoyo**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Anggota, **A. Widiastuti**, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah, Sukoharjo
Anggota, **Gut Windarsih**, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, Serang
Anggota, **Supatmi**, Pusat Penelitian Bioteknologi, LIPI, Cibinong, Bogor

PENYUNTING TAMU (PENASEHAT):

Erri Noviar Megantara, Universitas Padjadjaran, Bandung
Erny Poedjirahajoe, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

PENERBIT:

Masyarakat Biodiversitas Indonesia

PENERBIT PENDAMPING:

Jurusan Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Program Biosains, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta

PUBLIKASI PERDANA:

2015

ALAMAT:

Kantor Jurnal Biodiversitas, Jurusan Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret
Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 110, Surakarta 57128, Central Java, Indonesia, Email: biodiversitas@gmail.com

ONLINE:

smujo.id/psnmbi

PENYELENGGARA & PENDUKUNG:



MASYARAKAT
BIODIVERSITAS
INDONESIA

BIODIVERSITAS
Journal of Biological Diversity



JUR. ILMU LINGKUNGAN,
JUR. BIOLOGI, FMIPA &
PS. BIOSAINS PPS
UNS SURAKARTA



UNIVERSITAS TIDAR
MAGELANG

Pedoman untuk Penulis

Ruang Lingkup *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* menerbitkan naskah bertemakan keanekaragaman hayati pada tumbuhan, hewan dan mikroba, pada tingkat gen, spesies dan ekosistem serta etnobiologi (pemanfaatan). Di samping itu juga menerbitkan naskah dalam ruang lingkup ilmu dan teknologi hayati lainnya, seperti: pertanian dan kehutanan, peternakan, perikanan, biokimia dan farmakologi, biomedis, ekologi dan ilmu lingkungan, genetika dan biologi evolusi, biologi kelautan dan perairan tawar, mikrobiologi, biologi molekuler, fisiologi dan botani.

Tipe naskah yang diterbitkan adalah hasil penelitian (*research papers*) dan ulasan (*review*).

PENULISAN MANUSKRIP

Seminar Nasional merupakan tahapan menuju publikasi akhir suatu naskah pada jurnal ilmiah, oleh karena itu naskah yang dipresentasikan harus ringkas mungkin, namun jelas dan informatif (semacam komunikasi pendek pada jurnal ilmiah). Naskah harus berisi hasil penelitian baru atau ide-ide baru lainnya. Dalam **Pros Sem NasMasy Biodiv Indon** ini panjang naskah dibatasi hanya 2000-2500 kata dari abstrak hingga kesimpulan.

Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau Bahasa Lokal Nusantara. Materi dalam Bahasa Inggris atau bahasa lokal telah dikoreksi oleh ahli bahasa atau penutur asli.

Naskah ditulis pada **template** yang telah disediakan di biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc.

Sebelum dikirimkan, mohon dipastikan bahwa naskah telah diperiksa ulang ejaan dan tata bahasanya oleh (para) penulis dan dimintakan pendapat dari para kolega. Struktur naskah telah mengikuti format Pedoman Penulisan, termasuk pembagian sub-judul. Format daftar pustaka telah sesuai dengan Pedoman Penulisan. Semua pustaka yang dikutip dalam teks telah disebutkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Gambar berwarna hanya digunakan jika informasi dalam naskah dapat hilang tanpa gambar tersebut. Grafik dan diagram digambar dengan warna hitam dan putih; digunakan arsiran (*shading*) sebagai pembeda.

Judul ditulis padat, jelas, informatif, dan tidak lebih dari 20 kata. *Authors* pada nama ilmiah tidak perlu disebutkan pada judul kecuali dapat membingungkan. Judu ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (dan bahasa lokal, khusus untuk naskah berbahasa lokal).

Nama penulis bagian depan dan belakang tidak disingkat.

Nama dan alamat institusi harus ditulis lengkap dengan nama jalan dan nomor (atau yang setingkat), nama kota/kabupaten, kode pos, provinsi, nomor telepon dan faksimili (bila ada), dan alamat email penulis untuk korespondensi.

Abstrak harus singkat (200-300 kata). Abstrak harus informatif dan dijelaskan secara singkat tujuan penelitian, metode khusus (bila ada), hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri (dicetak terpisah dari naskah lengkap). Pustaka tidak boleh dikutip dalam abstrak, tetapi jika penting, maka pengutipan merujuk pada **nama dan tahun**. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Kata kunci maksimum lima kata, meliputi nama ilmiah dan lokal (jika ada), topik penelitian dan metode khusus; diurutkan dari A sampai Z; ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Singkatan (jika ada): Semua singkatan penting harus disebutkan kepanjangannya pada penyebutan pertama dan harus konsistensi.

Judul sirahan: Sekitar lima kata.

Pendahuluan adalah sekitar 400-600 kata, meliputi tujuan penelitian dan memberikan latar belakang yang memadai, menghindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasil. Tunjukkan tujuan penelitian di paragraf terakhir. Pustaka dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun"; dan diatur dari yang **terlama ke terbaru**, lalu dari **A ke Z**. Dalam mengutip sebuah artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama akhir (keluarga) penulis pertama yang disebutkan, diikuti dengan et al. (tidak miring), misalnya: Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde et al 2008; Webb et

al. 2008). Kutipan bertingkat seperti yang ditunjukkan dengan kata *cit.* atau *dalam* harus dihindari.

Bahan dan Metode harus menekankan pada prosedur/cara kerja dan analisis data. Untuk studi lapangan, lebih baik jika lokasi penelitian disertakan. Keberadaan peralatan tertentu yang penting cukup disebutkan dalam cara kerja.

Hasil dan Pembahasan ditulis sebagai suatu rangkaian, namun, untuk naskah dengan pembahasan yang panjang dapat dibagi ke dalam beberapa sub judul. Hasil harus jelas dan ringkas menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana hasil terjadi, tidak sekedar mengungkapkan hasil dengan kata-kata. Pembahasan harus merujuk pada pustaka-pustaka yang penelitian terdahulu, tidak hanya opini penulis.

Kesimpulan Pada bagian akhir pembahasan perlu ada kalimat penutup.

Ucapan Terima Kasih disajikan secara singkat; semua sumber dana penelitian perlu disebutkan, dan setiap potensi konflik kepentingan disebutkan. Penyebutan nama orang perlu nama lengkap.

Lampiran (jika ada) harus dimasukkan dalam Hasil dan Pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Sebanyak 80% dari daftar pustaka harus berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk studi taksonomi. Pustaka dari blog, laman yang terus bertumbuh (e.g. Wikipedia), koran dan majalah populer, penerbit yang bertujuan sebagai petunjuk teknis harus dihindari. Gunakan pustaka dari lembaga penelitian atau universitas, serta laman yang kredibel (e.g. IUCN, FAO dan lain-lain). Nama jurnal disingkat merujuk pada ISSN List of Title Word Abbreviations (www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php). Berikut adalah contoh penulisannya:

Jurnal:

Saharjo BH, Nurhayati AD. 2006. Domination and composition structure change at hemic peat natural regeneration following burning; a case study in Pelalawan, Riau Province. *Biodiversitas* 7: 154-158.

Pengguna "et al." pada daftar penulis yang panjang juga dapat dilakukan, setelah nama penulis ketiga, e.g.:

Smith J, Jones M Jr, Houghton L, et al. 1999. Future of health insurance. *N Engl J Med* 965: 325-329

Article DOI:

Slifka MK, Whitton JL. 2000. Clinical implications of dysregulated cytokine production. *J Mol Med*. DOI:10.1007/s001090000086

Buku:

Rai MK, Carpinella C. 2006. *Naturally Occurring Bioactive Compounds*. Elsevier, Amsterdam.

Bab dalam buku:

Webb CO, Cannon CH, Davies SJ. 2008. Ecological organization, biogeography, and the phylogenetic structure of rainforest tree communities. In: Carson W, Schnitzer S (eds). *Tropical Forest Community Ecology*. Wiley-Blackwell, New York.

Abstrak:

Assaeed AM. 2007. Seed production and dispersal of *Rhazya stricta*. The 50th Annual Symposium of the International Association for Vegetation Science, Swansea, UK, 23-27 July 2007.

Prosiding:

Alikodra HS. 2000. Biodiversity for development of local autonomous government. In: Setyawan AD, Sutarno (eds). *Toward Mount Lawu National Park; Proceeding of National Seminary and Workshop on Biodiversity Conservation to Protect and Save Germplasm in Java Island*. Sebelas Maret University, Surakarta, 17-20 July 2000.

Tesis, Disertasi:

Sugiyarto. 2004. Soil Macro-invertebrates Diversity and Inter-cropping Plants Productivity in Agroforestry System based on Sengon. [Dissertation]. Brawijaya University, Malang.

Dokumen Online:

Balagadde FK, Song H, Ozaki J, Collins CH, Barnet M, Arnold FH, Quake SR, You L. 2008. A synthetic *Escherichia coli* predator-prey ecosystem. *Mol Syst Biol* 4: 187. www.molecularsystemsbiology.com [21 April 2015]

PROSES PENGULASAN (REVIEW PROCESS)

Persetujuan penerbitan suatu naskah menyiratkan bahwa naskah tersebut telah diseminarkan (baik oral atau poster) (*open review*), disunting oleh Dewan Penyunting (*Editorial board*) dan diulas oleh pihak lain yang ditunjuk berdasarkan kepakarannya (Penyunting Tamu; *Guest editor*). Di luar tanggapan peserta seminar (*open review*), proses pengulasan dilakukan secara *double blind review*, dimana identitas penulis dan penyunting tamu disembunyikan. Namun, dalam kasus untuk mempercepat proses penilaian identitas keduanya dapat dibuka dengan persetujuan kedua belah pihak. Penulis umumnya akan diberitahu penerimaan, penolakan, atau keperluan untuk merevisi dalam waktu 1-2 bulan setelah presentasi. Naskah ditolak, jika konten tidak sesuai dengan ruang lingkup publikasi, tidak memenuhi standar etika (yaitu: kepenulisan palsu, plagiarisme, duplikasi publikasi, manipulasi data dan manipulasi kutipan), tidak memenuhi kualitas yang diperlukan, ditulis tidak sesuai dengan format, memiliki tata bahasa yang rumit, atau mengabaikan korespondensi dalam waktu tiga bulan. Kriteria utama untuk publikasi adalah kualitas ilmiah dan telah dipresentasikan. Makalah yang disetujui akan dipublikasikan dalam urutan kronologis. Publikasi ini dicetak/diterbitkan beberapa kali dalam setahun mengikuti jumlah kegiatan seminar. Namun, publikasi online dilakukan segera setelah *proof reading* dikoreksi penulis.

UNCORRECTED PROOF

Proof reading akan dikirimkan kepada penulis untuk korespondensi (*corresponding author*) dalam file berformat *.doc* atau *.rtf* untuk pemeriksaan dan pembetulan kesalahan penulisan (typographical). Untuk mencegah terhambatnya publikasi, *proof reading* harus dikembalikan dalam 7 hari.

PEMBERITAHUAN

Semua komunikasi mengenai naskah dilakukan melalui email: biodiversitas@gmail.com.

PEDOMAN ETIKA

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon setuju untuk mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh Komite Etika Publikasi (*Committee on Publication Ethics*, COPE) serta Komite Internasional para Penyunting Jurnal Medis (*International Committee of Medical Journal Editors*, ICMJE). Penulis (atau para penulis) harus taat dan memperhatikan hak penulisan, plagiarisme, duplikasi publikasi (pengulangan), manipulasi data, manipulasi kutipan, serta persetujuan etika dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

Kepenulisan Penulis adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan cukup untuk mengambil tanggung jawab publik pada semua bagian dari konten publikasi. Ketika kepenulisan dikaitkan dengan suatu kelompok, maka semua penulis harus memberikan kontribusi yang memadai untuk hal-hal berikut: (i) konsepsi dan desain penelitian, akuisisi data, analisis dan interpretasi data; (ii) penyusunan naskah dan revisi; dan (iii) persetujuan akhir dari versi yang akan diterbitkan. Pengajuan suatu naskah berarti bahwa semua penulis telah membaca dan menyetujui versi final dari naskah yang diajukan, dan setuju dengan pengajuan naskah untuk publikasi ini. Semua penulis harus bertanggung jawab atas kualitas, akurasi, dan etika penelitian.

Plagiarisme Plagiarisme (penjiplakan) adalah praktek mengambil karya atau ide-ide orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri tanpa

mengikutsertakan orang-orang tersebut. Naskah yang diajukan harus merupakan karya asli penulis (atau para penulis).

Duplikasi publikasi Duplikasi publikasi adalah publikasi naskah yang tumpang tindih secara substansial dengan salah satu publikasi yang sudah diterbitkan, tanpa referensi yang nyata-nyata merujuk pada publikasi sebelumnya. Kiriman naskah akan dipertimbangkan untuk publikasi hanya jika mereka diserahkan semata-mata untuk publikasi ini dan tidak tumpang tindih secara substansial dengan artikel yang telah diterbitkan. Setiap naskah yang memiliki hipotesis, karakteristik sampel, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang sama (atau berdekatan) dengan naskah yang diterbitkan adalah artikel duplikat dan dilarang untuk dikirimkan, bahkan termasuk, jika naskah itu telah diterbitkan dalam bahasa yang berbeda. Mengiris data dari suatu "penelitian tunggal" untuk membuat beberapa naskah terpisah tanpa perbedaan substansial harus dihindari.

Manipulasi data Fabrikasi, manipulasi atau pemalsuan data merupakan pelanggaran etika dan dilarang.

Manipulasi pengacuan Hanya kutipan relevan yang dapat digunakan dalam naskah. Kutipan (pribadi) yang tidak relevan untuk meningkatkan kutipan penulis (*h-index*) atau kutipan yang tidak perlu untuk meningkatkan jumlah referensi tidak diperbolehkan.

Persetujuan etika Percobaan yang dilaksanakan pada manusia dan hewan harus mendapat izin dari instansi resmi dan tidak melanggar hukum. Percobaan pada manusia atau hewan harus ditunjukkan dengan jelas pada "Bahan dan Metode", serta diperiksa dan disetujui oleh para profesional dari sisi aspek moral. Penelitian pada manusia harus sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Helsinki dan perlu mendapatkan pendampingan dari dokter dalam penelitian biomedis yang melibatkan subyek manusia. Rincian data dari subyek manusia hanya dapat dimasukkan jika sangat penting untuk tujuan ilmiah dan penulis (atau para penulis) mendapatkan izin tertulis dari yang bersangkutan, orang tua atau wali.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI) Penulis (atau para penulis) harus taat kepada hukum dan/atau etika dalam memperlakukan objek penelitian, memperhatikan legalitas sumber material dan hak atas kekayaan intelektual.

Konflik kepentingan dan sumber pendanaan Penulis (atau para penulis) perlu menyebutkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian dari institusi, swasta dan korporasi, dan mencatat setiap potensi konflik kepentingan.

HAK CIPTA

Pengiriman naskah menyiratkan bahwa karya yang dikirimkan belum pernah dipublikasikan sebelumnya (kecuali sebagai bagian dari tesis atau laporan, atau abstrak); bahwa tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan di tempat lain; bahwa publikasi telah disetujui oleh semua penulis pendamping (*co-authors*). Jika dan ketika naskah diterima untuk publikasi, penulis masih memegang hak cipta dan mempertahankan hak penerbitan tanpa pembatasan. Penulis atau orang lain diizinkan untuk memperbanyak artikel sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Untuk penemuan baru, penulis disarankan untuk mengurus paten sebelum diterbitkan.

OPEN ACCESS

Publikasi ini berkomitmen untuk membebaskan terbuka akses (*free-open access*) yakni tidak mengenakan biaya kepada pembaca atau lembaganya untuk akses. Pengguna berhak untuk membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, menyetak, mencari, atau membuat tautan ke naskah penuh, sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Jenis lisensi adalah CC-BY-NC-SA.

PENOLAKAN

Tidak ada tanggung jawab yang dapat ditujukan kepada penerbit dan penerbit pendamping, atau editor untuk cedera dan/atau kerusakan pada orang atau properti sebagai akibat dari pernyataan yang secara aktual atau dugaan memfitnah, pelanggaran hak atas kekayaan intelektual dan hak pribadi, atau liabilitas produk, baik yang dihasilkan dari kelalaian atau sebaliknya, atau dari penggunaan atau pengoperasian setiap ide, instruksi, prosedur, produk atau metode yang terkandung dalam suatu naskah.

Kata Pengantar

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon) Volume 5, Nomor 3, Desember 2019 berisikan naskah-naskah dari kegiatan *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Magelang, 31 Agustus 2019*, bertemakan *Peningkatan Layanan Ekosistem Hutan dalam Menunjang Pembangunan Nasional*. Prosiding ini juga menerbitkan beberapa naskah yang telah dipresentasikan pada beberapa seminar nasional sebelumnya, yang naskah revisinya baru disetujui Dewan Penyunting akhir-akhir ini.

Naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa tahapan proses seleksi, dimulai dari seleksi awal terhadap abstrak-abstrak yang dikirimkan untuk dipresentasikan pada seminar nasional; dilanjutkan dengan proses presentasi oral atau poster, sekaligus review melalui tanya jawab oleh sesama peserta seminar. Selanjutnya, naskah-naskah tersebut dinilai dan dikoreksi oleh penyunting, penyunting tamu, serta penyunting khusus untuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Setiap proses koreksi berimplikasi pada kewajiban revisi, sehingga naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa kali proses revisi oleh penulis atau para penulis. Sebelum dicetak naskah-naskah pra-cetak (*uncorrected proof*) telah dikirimkan kepada para penulis untuk mendapatkan koreksi akhir dan dibaca oleh korektor (*proofreader*) untuk pembetulan kesalahan cetak dan penyesuaian dengan gaya selingkung prosiding ini.

Naskah yang secara kualitas berpotensi untuk diterbitkan namun karena alasan tertentu penulis belum dapat memenuhi saran revisi dari para penyunting, maka akan

diterbitkan pada edisi berikutnya. Sementara itu naskah yang berkualitas baik, disarankan untuk diterbitkan pada jurnal *Biodiversitas* (Scopus indexed) atau *Nusantara Bioscience* (ESCI Web of Science). Sedangkan, naskah yang tidak lolos dari proses review dan penyuntingan, tidak dapat diterbitkan.

Atas terlaksananya kegiatan seminar nasional dan terbitnya prosiding ini, diucapkan terima kasih kepada para pemakalah utama, pemakalah, peserta, panitia dan para pihak lainnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai instansi yang telah mendukung kegiatan ini dengan hadirnya para pemakalah utama dari lingkungannya, yaitu: Universitas Tidar, Magelang, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Universitas Indonesia, Depok dan Universitas Padjadjaran, Bandung.

Sebagian dana kegiatan ini diperoleh dari jurnal *Biodiversitas*, *Journal of Biological Diversity* dan *Nusantara Bioscience* dalam rangka penjangkauan naskah berkualitas untuk jurnal-jurnal tersebut. Untuk itu diucapkan terima kasih.

Akhir kata, permohonan maaf disampaikan kepada para pihak atas kekurangsempurnaan yang terjadi, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi kegiatan selanjutnya.

Magelang, 31 Desember 2019

Ketua Dewan Penyunting

Rumusan

Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Magelang, 31 Agustus 2019, bertemakan Peningkatan Layanan Ekosistem Hutan dalam Menunjang Pembangunan Nasional

Konversi hutan di Indonesia telah menjadi lahan agroekosistem telah berjalan sejak abad 16 hingga sekarang. Banyak hutan dikonversi menjadi lahan perkebunan, sebagian menjadi hutan sekunder, semak belukar dan lahan terbuka. Peningkatan konversi hutan tersebut di dorong oleh laju pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia lebih dari 1,3 pertahun. Pada tahun 2019 mencapai jumlah 267 juta jiwa. Tingginya jumlah penduduk akan mendorong meningkat pemanfaatan sumberdaya alam terutama di daerah pedesaan. Pengambilan kayu dari hutan untuk kebutuhan perumahan dan hasil hutan non-kayu akan lebih meningkat, sehingga berdampak pada semakin banyak hutan terfragmen.

Dampak lanjutan kondisi tersebut, habitat satwa semakin menyempit, sehingga menimbulkan banyak konflik antara manusia dan satwa liar. Perburuan dan pembasmian satwa yang dianggap hama tidak bisa terhindari. Dengan

semikian, satwa liar yang berada di luar kawasan konservasi akan semakin rentan dan mempercepat kepunahan secara lokal. Hal ini terdorong juga dengan semakin menipis kepercayaan masyarakat teradap kearifan lokal dalam melestarikan kekayaan alam hayati dengan cara “mitos” atau aturan adat setempat.

Badan Perencanaan Kehutanan (2006) telah mendorong upaya mengurangi luas hutan yang rusak dengan merehabilitasi lahan marginal yang memiliki potensi untuk digunakan sebagai lahan untuk pengembangan tumbuhan endemik atau tanaman yang memberi keuntungan pada masyarakat sebagai bentuk layanan ekosistem.

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa pembahasan mengenai, Kebijakan pemerintah dalam melestarikan plasma nuftah hutan, Kearifan lokal dalam pelestarian sumberdaya alam dan hayati, Perlindungan keragaman hayati di luar kawasan konservasi dan Sinkronisasi layanan ekosistem hutan dan kebutuhan masyarakat.

Dalam seminar nasional ini diungkapkan ide-ide baru dan hasil-hasil penelitian baru dalam kajian keanekaragaman hayati pada tingkat genetik, spesies dan ekosistem, serta pemanfaatan, perlindungan dan pengembangannya.

Daftar Partisipan

No.	Nama	Institusi
1.	Aditya	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
2.	Aditya Kurniawan	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
3.	Agustina Kristin Handayani	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
4.	Akhmat Sofyan	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
5.	Alissa Qotrunnada	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
6.	Alvianto Roeseno	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
7.	Ana Naomi	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
8.	Ana Sholekah Aszar	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
9.	Andari Rosiana Meganingrum	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
10.	Ani Safira	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
11.	Anis Magfiroh	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
12.	Annisa Dian Pertiwi	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
13.	Annisa Nikhayatul	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
14.	Atus Syahbudin	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
15.	Ayu Astuti	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
16.	Ayu Lestiyani	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
17.	Ayun Dwi Astuti	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
18.	Dian Latifah	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
19.	Didi Usmadi	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
20.	Ernawati	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
21.	Fahira Miako	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
22.	Faiqoh	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
23.	Faiza Aulia Rochma	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
24.	Fatimah Az Zahra	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
25.	Hafi Auliya Nurhayati	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
26.	Hamdan Adma Adinugraha	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
27.	Ida Afriani	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
28.	IGN Paramana Yuda	Universitas Atma Jaya, Yogyakarta
29.	Iin Sumbada Sulistyorini	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
30.	Ika Sukmawati	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
31.	Indah Tri Rahayu	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
32.	Ivana Riqoh Aprilia	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
33.	Jayusman	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
34.	Kevin Winanda Eka Putra	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Yogyakarta
35.	Kurnia Hanik Mufidah	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
36.	Mahat Magandhi	Research Center for Plant Conservation and Botanic Garden
37.	Mashudi	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
38.	Mei Lailasari	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah

39.	Mu'asaroh	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
40.	Mudji Susanto	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
41.	Mujibul Marom	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
42.	Naila Izati	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
43.	Nesty Pratiwi Romadini	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
44.	Nikmatul Fatimah	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
45.	Norma Damayanti	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
46.	Novri Nelly	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
47.	Nur Choiriyah Merdekawati	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
48.	Nurbailis, Prof. Dr.	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
49.	Pradana Dwi Setyawan	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
50.	Puji Harsono, Dr.	Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah
51.	Putri Laeshita	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
52.	Raden Roro Rifka Annisa	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
53.	Rivi Nuryani	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
54.	Rosniawati Apriani Risna	Research Center for Plant Conservation and Botanic Garden
55.	Ruhyat Partasmita	Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat
56.	Sari Dewi S.	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
57.	Satya Agustina L.	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
58.	Selly Surya	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
59.	Septi Rahmawati	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
60.	Setya Rahayuning Putri	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
61.	Setyo Prajoko, Dr.	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
62.	Sinta Haryati Silviana	Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat
63.	Siti Nurjanah	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
64.	Sony Saefulloh	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
65.	Susi Handayani	Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat
66.	Tri Suwarni Wahyudiningsih, Dr.	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
67.	Trizelia, Prof.	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
68.	Ulfa Lailiya	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
69.	Widodo, Dr	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
70.	Winarto	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
71.	Winastuti Dwi Atmanto	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
72.	Yanieta Arbiastutie	Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
73.	Yeni W.N. Ratnaningrum	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
74.	Yenny Liswarni	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
75.	Yoga Aditya Yulianto	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah
76.	Yuli Widiyastuti	Medicinal Plant and Traditional Medicine Research and Development Centre
77.	Yulmira Yanti, Dr.	Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat
78.	Zunia Reni Adriani	Universitas Tidar, Magelang, Jawa Tengah

PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 5 | no. 3 | pp. 419-469 | Desember 2019 | ISSN: 2407-8050 |

Karakterisasi morfologi 15 populasi surian (<i>Toona sinensis</i>) di plot konservasi eksitu umur 12 tahun JAYUSMAN, ARI FIANI	419-425	1.
Keragaman pertumbuhan beberapa populasi sebaran jati pada plot uji keturunan umur 10 tahun di Gunungkidul Yogyakarta HAMDAN ADMA ADINUGRAHA, SUGENG PUDJIONO, JAYUSMAN	426-430	2.
Keanekaragaman burung diurnal di Taman Hutan Raya KGPA Mangkunagoro I, Jawa Tengah KEVIN WINANDA EKA PUTRA, AJI SUKMA IQBAL NAJIBULLOH, FAHMI MOCH. ANSORI, AGUNG SEPWANTORO, AGUNG BUDIHARJO	431-438	3.
Studi etnobiologi pengendalian hama dan penyakit tanaman pada masyarakat Kabupaten Situbondo AKBAR SYAHPUTRA, IIS NUR ASYIAH, MOCHAMMAD IQBAL	439-444	4.
Pemanfaatan famili Zingiberaceae sebagai tumbuhan obat oleh dukun bayi di sepanjang pesisir pantai di Kabupaten Jember SELLY OCTAVIA AYU PUSPITASARI, IIS NUR ASYIAH, PUJI ASTUTI	445-450	5.
Keragaman pertumbuhan manglid (<i>Manglietia glauca</i>) umur 18 bulan di Trenggalek Jawa Timur SUGENG PUDJIONO, MASHUDI, MUDJI SUSANTO, DEDI SETIADI, MAMAN SULAEMAN	451-455	6.
Potensi distribusi <i>Agathis borneensis</i> di Provinsi Kalimantan Tengah DIDI USMADI	456-458	7.
Konservasi <i>ex situ</i> suku Myristicaceae di Kebun Raya Indonesia ROSNATI APRIANI RISNA	459-465	8.
Keanekaragaman dan populasi Nematoda parasit pada rizosfer tanaman Tebu (<i>Saccharum officinarum</i>) di Sentra Produksi Sumatera Barat WINARTO, NOVRINELLY, DELLA ANDINI	466-469	9.